

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis terhadap data yang diperoleh serta mengkomparasikannya dengan beberapa literature yang didapatkan pada waktu melakukan studi kepustakaan, maka peneliti mempunyai dua kesimpulan konkret yang merupakan fokus dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan tersebut adalah bahwa adanya penguatan keluarga melalui bisnis franchise terbukti dalam hal ini lebih kepada faktor ekonomi bahwa dari omzet pendapatan yang di dapat akan bisa membantu penguatan ekonomi keluarga, misalnya : untuk kebutuhan hidup sehari – hari atau alokasi pendidikan anak bahkan masa depan pun bisa di rencanakan. Sehingga dengan berbisnis franchise akan bisa meminimalisir factor perceraian yang

ada di Indonesia yang di sebabkan oleh keadaan ekonomi. Selain itu, Bisnis *franchise* adalah salah satu bisnis yang bisa menaikkan pendapatan ekonomi keluarga baik bagi *Franchisor* maupun *Franchisee*. Sehingga terjalin hubungan yang di istilahkan *win win solution*. Karena pada umumnya *franchisor* akan memberikan *safety control* terhadap *franchisee* nya dari sini *franchisee* akan di pantau secara khusus dari berbagai aspek perkembangannya. Misalnya dari aspek pendapatannya perbulan ataukah pertahun. Apabila terjadi penurunan pendapatan dalam perbulannya maka akan ada *training* atau *sharing* dengan manajemen pusat dalam hal pencarian sumber masalah dan pencarian solusi. Begitupula dengan pihak *franchisor* juga mengalami kenaikan *omzet* karena dalam bisnis franchise ada sistem yang dinamakan *commitment fee* untuk tahap awal dan *royalty fee* untuk tahap perbulan. Maka dari itu bisnis franchise dikategorikan dalam bisnis yang ,

Berhasil tidaknya atau sukses tidaknya bisnis *franchise* tergantung dari pihak individunya masing – masing karena dalam memilih *franchise* ada banyak hal yang harus dilihat, yaitu daerah yang akan di tempati, masyarakat lingkungan sekitar, kebutuhan masyarakat di daerah yang akan didirikan bisnis *franchise* dan yang paling penting harus dilihat sistem dan perkembangan bisnis *franchise* pada salah satu cabang. Dan yang paling penting apabila menginginkan bisnis *franchise* Baik pihak *franchisor* ataupun *franchisee* diharapkan ada kerjasama yang baik agar timbul suasana kerjasama yang nyaman dan saling menguntungkan kedua belah pihak. Selain

itu baik *franchisee* atau *franchisor* dituntut untuk aktif, tanggung jawab dan ulet dalam menjalankan bisnis *franchise*.

B. SARAN

1. Hendaknya untuk pihak *franchisee* lebih teliti dan hati – hati dalam memilih *franchise*. Karena banyak model *franchise* yang hanya mengedepankan cepat laris ketimbang memperbaiki sistem terlebih dahulu.
2. Bisnis *Franchise* tidak hanya harus dipelajari dan dipraktekkan oleh orang – orang yang mengambil jurusan hukum bisnis, akan tetapi pada dasarnya semua orang dari kalangan apapun bis mempelajari bisnis *franchise*.